Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Melalui Program Perikanan Darat Di Desa Sepakat Bersatu Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo

Ajeng larasati puspa ningtas[1]; Elisa Susanti[2]; Darto[3]
Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences
[1]ajenglarasati139@gmail.com ; [2]elisa.susanti@unpad.ac.id; [3]to2mm@yahoo.com

ABSTRACT

THIS THESIS DESCRIBES HOW THE VILLAGE COMMUNITY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH THE INLAND FISHERY PROGRAM IN THE SEPAKAT BERSATU KESAMACAT VILLAGE, RIMBO ILIR, TEBO REGENCY. THE BACKGROUND OF WRITING THIS THESIS IS THE OCCURRENCE OF A MISMATCH BETWEEN FACILITIES AND GOOD RESOURCES WITH RESULTS THAT CONTINUE TO DECLINE. THIS IS ALSO SUPPORTED BY THE FACT THAT MEMBERSHIP IN THE INLAND FISHERIES PROGRAM IS STARTING TO DECLINE. THE PURPOSE OF HOLDING THIS RESEARCH IS TO FIND OUT HOW THE VILLAGE COMMUNITY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH THE INLAND FISHERIES PROGRAM IN SEPAKAT BERSATU VILLAGE, RIMBO ILIR DISTRICT, TEBO REGENCY.

THE METHOD CHOSEN IN THIS STUDY IS A QUALITATIVE RESEARCH METHOD WHICH AIMS TO UNDERSTAND, ANALYZE AND EXPLAIN EVERY ACTIVITY IN THE VILLAGE COMMUNITY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH THE INLAND FISHERIES PROGRAM IN SEPAKAT BERSATU VILLAGE. THE RESULTS OBTAINED FROM THIS RESEARCH ARE THAT THERE ARE STILL MANY THINGS THAT CAN HINDER THE IMPLEMENTATION OF THE INLAND FISHERIES PROGRAM. SOME OF THE THINGS THAT CAN HINDER ARE MOSTLY ARISE FROM MEMBERS OF THE INLAND FISHERIES PROGRAM, SUCH AS FEELING LAZY, BORED AND JEALOUS.

THE CONCLUSION OF THIS RESEARCH IS THAT THE VILLAGE COMMUNITY DEVELOPMENT STRATEGY IN SEPAKAT BERSATU VILLAGE, RIMBO ILIR DISTRICT, TEBO REGENCY HAS NOT RUN OPTIMALLY. THIS IS DUE TO THE LOW SENSE OF CONCERN AND RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE INLAND FISHERIES PROGRAM FOR THE PROGRAM. THE SUGGESTION THAT THE AUTHOR CAN GIVE IS TO EVALUATE EACH ACTIVITY, BOTH FOR THE VILLAGE GOVERNMENT AND ALSO MEMBERS OF THE INLAND FISHERIES PROGRAM.

KEYWORDS: *STRATEGY, COMMUNITY DEVELOPMENT, INLAND FISHERY PROGRAM*

ABSTRAK

SKRIPSI INI MENJELASKAN MENGENAI BAGAIMANA STRATEGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PERIKANAN DARAT DI DESA SEPAKAT BERSATU KESAMACAT RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO. YANG MELATARBELAKANGI PENULISAN SKRIPSI INI ADALAH TERJADINYA KETIDAKSESUAIAN ANTARA FASILITAS DAN SUMBER DAYA YANG BAIK DENGAN HASIL YANG TERUS MENURUN. HAL INI JUGA DIDUKUNG DENGAN FAKTA KEANGGOTAAN PROGRAM PERIKANAN DARAT YANG MULAI MENURUN. TUJUAN DARI DIADAKANNYA PENELITIAN INI ADALAH UNTUK MENGETAHUI BAGAI STRATEGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PERIKANAN DARAT DI DESA SEPAKAT BERSATU KECAMATAN RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO.

METODE YANG DIPILIH DALAM PENELITIAN INI ADALAH METODE PENELITIAN KUALITATIF YANG MEMILIKI TUJUAN UNTUK MEMAHAMI, MENGANALISIS DAN MENJELASKAN SETIAP KEGIATAN DALAM STRATEGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PERIKANAN DARAT DI DESA SEPAKAT BERSATU. HASIL YANG DIPEROLEH DARI PENELITIIAN INI ADALAH MASIH BANYAK HAL-HAL YANG TERJADI YANG DAPAT MENGHAMBAT BERJALANNYA PROGRAM PERIKANAN DARAT. BEBERAPA HAL YANG DAPAT MENGHAMBAT ADALAH SEBAGIAN BESAR MUNCUL DARI ANGGOTA PROGRAM PERIKANAN DARAT TERSEBUT, SEPERTI RASA MALAS, BOSAN DAN KECEMBURUAN.

KESIMPULAN DARI ADANYA PENELITIAN INI ADALAH STRATEGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DI DESA SEPAKAT BERSATU KECAMATAN RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO BELUM BERJALAN SECARA OPTIMAL. HAL INI DISEBABKAN KARENA MASIH RENDAHNYA RASA KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA PROGRAM PERIKANAN DARAT TERHADAP PROGRAM TERSEBUT. SARAN YANG DAPAT PENULIS BERIKAN ADALAH DENGAN MELAKUKAN EVALUASI TERHADAP SETIAP KEGIATAN, BAIK TERHADAP PEMERINTAH DESA DAN JUGA ANGGOTA PROGRAM PERIKANAN DARAT.

KATA KUNCI: STRATEGI, PEMBANGUNAN MASYARAKAT, PROGRAM PERIKANAN DARAT.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memiliki rencana untuk melakukan pemerataan pembangunan Indonesia, mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Hal ini sebagaimana tercantum dalam "NAWACITA", pada urutan ke-3 yaitu, "*membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia".* Untuk mendukung upaya program NAWACITA tersebut, pemerintah memperkuat dengan sebuah produk hukum yaitu, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang didalamnya menegaskan bahwa arah kebijakan pembangunan Indonesia adalah membangun dari pinggiran dan memulainya dari pedesaan. Kebijakan tersebut dicanangkan sebagai strategi dalam rangka pemerataan pembangunan dan mengejar ketertimpangan pembangunan antara kota dan desa. Dengan upaya tersebut diharapkan mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata serta pemerataan pembangunan pada desa.

Desa Sepakat Bersatu yang terletak di Kecamatan Rimbo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi memiliki potensi yang besar untuk membangun kehidupan masyarakat desa apabila dikembangkan dan dikelola dengan baik, terutama melalui sector perikanan sebab memiliki sumber perairan yang baik. Selain didukung dengan sumber daya yang ada tentu juga didukung dengan terobosan-terobosan dan juga strategi yang tepat untuk mengembangkan dan membangun potensi yang ada dalam rangka pembangunan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Todaro dan Smith dalam (Arsyad, 2015) bahwa dalam suatu pembangunan local masyarakat desa-desa dapat mengandalkan Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia dengan bijaksana sehingga dapat memenuhi Self-reliance tanpa mengubah keadaan asli suatu desa, pola hidup masyarakat desa serta lingkungan alam suatu desa.

Dalam menanggapi pembangunan masyarakat desa di Desa Sepakat Bersatu dengan melihat potensi sumber daya alam serta wilayahnya yang masih luas Desa Sepakat Bersatu juga memiliki sumber perairan yang melimpah. Selain digunakan sebagai sumber perairan PDAM, Pemerintah Desa Sepakat Bersatu juga memanfaatkan sumber perairan dalam bidang perikanan. Pemerintah Desa Sepakat Bersatu menggulirkan sebuah program "Perikanan Darat" guna memanfaatkan sumber perairan dan juga sebagai program dari dana desa tersebut. Program tersebut merupakan program yang di danai oleh dana desa dan telah dijalankan oleh Pemerintah Desa sejak 2017. Dengan program ini, Pemerintah memiliki tujuan agar masyarakat mampu berperan aktif dalam memajukan pembangunan masyarakat desa.

Program perikanan darat yang merupakan program yang difokuskan untuk pembangunan masyarakat desa di Desa Sepakat Bersatu merupakan sebuah program yang muncul atas inisiatif dari masyarakat desa. Dengan dasar praaksara masyarakat seharusnya masyarakat lebih berperan aktif dan juga semangat dalam menjalankan program perikanan darat tersebut. Berdasarkan penjajakan awal peneliti, ditemukan bahwa masyarakat mulai tidak perduli dengan program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tabel daftar kehadiran anggota program yang setiap bulannya semakin menurun dalam kurun waktu satu tahun.

Kurangnya rasa tanggungjawab dalam hal ini anggota program perikanan darat sebagai pelaku dalam menjalankan program pembangunan masyarakat desa. Dapat dilihat bahwa jumlah kehadiran setiap anggota dalam melaksanakan setiap kegiatan program perikanan darat. Sebagai sebuah program yang diadakan atas dasar kebutuhan dan aspirasi masyarakat seharusnya setiap anggota lebih semangat dan bertanggung jawab dalam pengelolaan program perikanan darat. Namun data dari daftar rekapitulasi kehadiran bulanan dapat dilihat menunjukkan bahwa setiap bulannya mengalami penurunan yang sangat besar.

Pemanfaatan sumber daya alam yang belum optimal dalam hal ini adalah sumber daya perairan. Dengan selalu tersedianya sumber daya perairan tentu dapat menunjang berjalannya program perikanan darat. Namun dalam penjajakan awal peneliti ditemui bahwa pemanfaatan sumber daya perairan belum dilakukan secara maksimal, sehingga berdasarkan data jumlah hasil panen menunjukkan bahwa hasil panen selalu mengalami penurunan setiap waktu. Hal ini didukung dengan data dari laporan hasil panen Program Perikanan Darat di Desa Sepakat Bersatu yang menunjukkan bahwa pada periode pertama panen dengan periode terahir di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 160 Kg.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Metode kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigm dalama memandang suatu realitas atau fenomena.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Berdasarka holistik dan dengan cara yang menggunakan bahasa konteks alam tertentu dan berbagai metode alam (Moleong, 2014).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney

(1960) dalam (Nazir, 2013) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari berbagai masalah yang ada di dalam masyarakat, dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta fenomena tertentu terhadap prosedur dan hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, dan proses yang sedang berlangsung yang diterapkan pada masyarakat. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma atau standar yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif sebab penelitian ini ingin menganalisis dan juga mendeskripsikan bagaimana Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Sepakat Bersatu. Metode ini dianggap sesuai dengan apa yang menjadi fokus kajian dari penulis karena dalam hal pendekatan kualitatif tidak dilakukan untuk selalu mencari sebab akibat dari su atu hak yang terjadi namun lebih berupaya untuk memahami situasi tertentu

PENELITIAN TERKAIT

Penelitian mengenai Pembangunan Masyarakat telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan perspektif yang berbeda. Pertama penelitian oleh (Hafid, 2016) mengenai Pemanfaatann Dana Desaa Dalam Pembangunan Di Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep,

Penelitian kedua oleh (Taufik, 2017) mengenai Pengelolaani yang dilakukan oleh Pemerintahi Desa dalam hal mengelola Danaa Desa (DD) dalam bidangi Pemberdayaani masyarakati di Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkepi Barat Kabupatenn Lingga, dan

Penelitian ketiga oleh (Budiningsih, 2019) mengenai Strategii Pemberdayaan Masyarakati Melalui Danai Desa Sebagaii Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kantor Desa Melungi Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas.

HASIL DAN DISKUSI

Dengan program perikanan darat Pemerintah Desa Sepakat Bersatu sebagai aktor utama dalam pembangunan masyarakat desa memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat lokal dan juga dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat agar tercapai masyarakat desa yang mandiri. Dengan adanya strategi pembangunan masyarakat desa melalui program perikanan darat, pemerintah harus memiliki lima syarat dalam mencapai strategi pembangunan local seperti yang disampaikan (Todaro) seperti *(1). Need Oriented (2) Endogenous In Nature (3) Self-Reliance (4) Ecologically-Sound (5) Transformation Structural.* Lima syarat tersebut harus diperhatikan dengan baik oleh Pemerintah Desa agar dalam pengimplementasiannya dapat mencapai keberhasilan.

1. *Need Oriented*

Strategi pembangunan masyarakat desa melalui program perikanan darat yang ditinjau oleh peneliti melalui syarat orientasi pada kebutuhan yang dititik beratkan pada masyarakat. Pembangunan masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat desa adalah latar belakang pekerjaan masyarakat, karena latar belakang pekerjaan masyarakat merupakan salah satu pondasi dari keberhasilan pembangunan masyarakat suatu desa. Selain akan memudahkan dalam menjalankan program pembangunan, kegiatan yang dilakukan dari masyarakat dalam menjalankan program akan mendapatkan temuan-temuan baru yang dapat menambah inovasi pelaksanaannya.

Bagan 4. 1 Kondisi lapangan pelaksanaan pembangunan masyarakat desa melalui program perikanan darat ditinjau dengan syarat Orientasi kebutuhan Dasar di Desa Sepakat bersatu

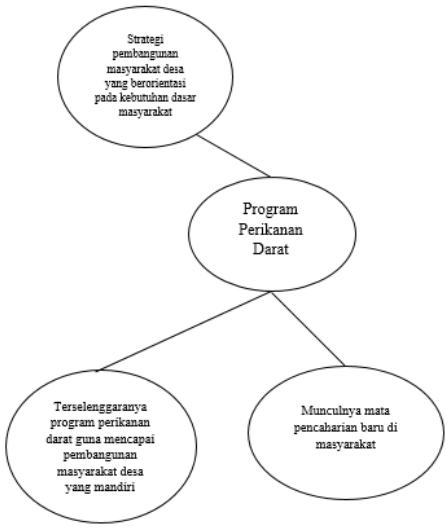

Diolah oleh peneliti, 2021

2. *Endogenous In Nature*

Dalam syarat kedua ini lebih menitikberatkan pada masyarakat dan juga bagaimana keadaan perekonomian masyarakat lokal. Berdasarkan data dan penelitian lanjutan banyak ragam mata pencaharian masyarakat Desa Sepakat Bersatu, tetapi masih ditemui masyarakat para pemuda khususnya yang memilih untuk merantau ke kota untuk merubah nasib. Karena hal ini syarat Endogenous in nature dianggap belum berjalan secara optimal.

Bagan 4. 3 Permasalahan Terkait Strategi Dalam Syarat Self-Raliance

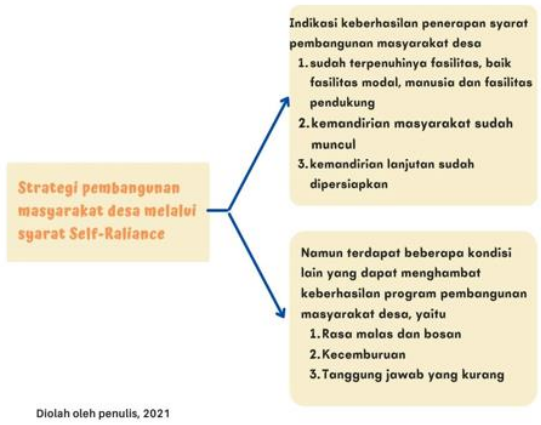

Diolah oleh penulis, 2021

3. *Self-Reliance*

Strategi pembangunan masyarakat desa melalui program perikanan darat di Desa Sepakat Bersatu yang bersyarat *Self-Raliance* dan menitikberatkan pada fasilitas dan homogenitas masyarakat faktanya pemerintah desa telah menyiapkan semua fasilitas baik dari sumber pendanaan, manusia dan sumber pendukung dengan baik, namun dari pelaksanaannya anggota program perikanan darat masih belum optimal dan juga dari homogenitas masyarakatnya belum mulai menunjukkan perubahan yang signifikan, dibuktikan dengan munculnya berbagai indikasi yang dapat menghambat, seperti rasa malas, bosan dan kecemburuan antar anggota.

4. *Ecologically-Sound*

Berdasarkan syarat *Ecologically-sound* dalam program perikanan darat di Desa Sepakat Bersatu dalam syaratnya sudah mulai terpenuhi tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal, hal ini dengan mempertimbangakan tersediannya potensi sumber daya alam. Namun dalam pemanfaatannya masih belum dianggap optimal karena belum dapat memanfaatkan sumber daya alam secara rasional dan bijaksana. Selain itu, dalam syarat ini juga didukung dengan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat. Untuk mendukung pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Pemerintah Desa Sepakat Bersatu memenuhinya dengan diadakannya binaan dan bimbingan secara rutin terhadap anggota program perikanan darat, hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat didampingi dan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga tujuan dari program perikanan darat yaitu membangun masyarakat desa yang mandiri dapat tercapai. Dalam penerapannya anggota program perikanan darat sudah mulai terlihat meningkat, namun masih belum optimal karena dibuktikan dengan hasil panen yang selalu mengalami penurunan.

5. *Transformation Structural*

Pembangunan masyarakat Desa Sepakat Bersatu melalui program perikanan darat dengan berdasarkan dengan syarat *Structural-Transformation* sudah mulai menunjukkan arah yang baik. Hal ini didukung dengan kuatnya stuktur organisasi program perikanan darat dan juga adanya hubungan relasi yang muncul dan terjalin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa proses strategi pembangunan masyarakat desa melalui program perikanan darat di Desa Sepakat Bersatu Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo belum berjalan secara optimal. Dikatakan belum optimal karena beberapa syarat dalam strategi pembangunan masyarakat desa di Desa Sepakat Bersatu masih terdapat beberapa syarat yang belum di capai dengan baik. Seperti dalam syarat *Need Oriented (*Kebutuhan Dasar*)* sudah mulai tercapai, syarat *Endogenous in nature (*Sifat alamiah*)* belum tercapai, syarat *Self-Reliance (*Kemandirian*)* belum tercapai, syarat *Ecologically* (Ekologi*)* belum tercapai, dan syarat *Structural-Transformation* (Transformasi Struktural*)* sudah tercapai.

.

REFERENSI

Budiningsih, W. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.

Hafid, R. (2016). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Taufik. (2017). Pengelolaan Dana Desa Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat.